

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks acuan S&P 500 naik tipis 0,1% ke 6.582,70, berbalik dari penurunan hingga 1,5%. NASDAQ Composite naik 0,2% ke 21.879,18, menghapus pelemahan hingga 2,2%. Dow Jones turun 0,1% ke 46.504,60, namun pulih dari penurunan hingga 1,4%.

Secara mingguan, Dow Jones naik 3%, S&P 500 +3,4%, dan NASDAQ +4,44%—kenaikan mingguan pertama dalam enam minggu untuk ketiga indeks.

Pasar juga mencerna data payroll AS hari Jumat (dirilis saat pasar tutup karena Good Friday). Nonfarm payrolls bertambah 178.000 pada Maret setelah sebelumnya turun 133.000 (revisi Februari), sementara tingkat pengangguran turun ke 4,3% dari 4,4%, menandakan pasar tenaga kerja tetap solid.

Sentimen investor kembali melemah setelah Trump menulis di Truth Social soal rencana "Power Plant Day" dan "Bridge Day" di Iran, serta ancaman agar Selat Hormuz dibuka sebelum batas waktu Selasa pukul 20.00 ET, yang meningkatkan kekhawatiran eskalasi konflik.

PASAR EROPA: Bursa Eropa mayoritas melemah pada Kamis seiring pupusnya harapan gencatan senjata dalam waktu dekat di Iran, setelah Presiden AS Donald Trump berjanji akan meningkatkan operasi militer dalam beberapa pekan ke depan, yang mendorong harga minyak melonjak. Meski begitu, pasar sempat memangkas sebagian kerugian awal.

Indeks Stoxx 600 turun 0,2%, DAX Jerman -0,8%, CAC 40 Prancis -0,2%, sementara FTSE 100 Inggris menjadi pengecualian dengan naik 0,7%. Pelemahan ini membalik reli dua hari sebelumnya yang didorong harapan perang segera berakhir.

Di sektor energi, Shell dikabarkan sedang dalam tahap lanjut pembicaraan dengan Venezuela untuk memperluas pengembangan gas di beberapa ladang lepas pantai dengan target sekitar 20 triliun kaki kubik cadangan. Gas direncanakan dialirkan ke Trinidad untuk diproses menjadi LNG, guna meningkatkan produksi di Atlantic LNG (di mana Shell memiliki saham besar).

Namun, rencana ini masih menghadapi kendala, termasuk peralihan kepemilikan dari Chevron dan komplikasi akibat keterlibatan pihak yang terkait Rusia di beberapa ladang tersebut.

PASAR ASIA: Bursa Asia melemah pada Kamis, berbalik arah setelah awal April yang kuat, seiring Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan eskalasi perang Iran dalam 2–3 minggu ke depan.

KOSPI Korea Selatan menjadi yang terburuk dengan turun 3,7%, diikuti Jepang: Nikkei 225 -2% dan TOPIX -1,2%. Saham Jepang dan Korea Selatan berbalik dari rebound kuat sesi sebelumnya dan kembali mendekati level terendah Maret.

Di China, CSI 300 turun 0,7% dan Shanghai Composite -0,5%, sementara Hang Seng melemah 1% akibat tekanan saham teknologi.

Sentimen risiko memburuk cepat setelah pernyataan Trump soal peningkatan aksi militer AS terhadap Iran, memupus harapan de-eskalasi konflik.

KOMODITAS: Harga minyak dibuka naik pada Senin setelah libur Paskah, seiring perang AS–Israel dengan Iran yang terus mengganggu pasokan global.

Brent naik USD 2,4 (+2,2%) ke USD 111,43 per barel, sementara WTI naik USD 3 (+2,7%) ke USD 114,57 per barel.

Presiden AS Donald Trump pada Minggu meningkatkan tekanan terhadap Iran, dengan ancaman akan menargetkan pembangkit listrik dan jembatan pada Selasa jika Selat Hormuz tidak segera dibuka kembali.

INDONESIA: IHSG ditutup terkoreksi di zona merah berada di angka 7026.78 dimana saat ini resistance selanjutnya berada di kisaran 7200-7300 dan ekspektasikan terkait peluang untuk terkoreksi dikarenakan rilisnya data High Shareholder Composition (HSC) yang berimplikasi negatif pada kedua saham BREN dan DSSA yang memberi bobot signifikan pada koreksi IHSG. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global serta kenaikan harga minyak masih menjadi sentimen negatif penekan IHSG terlepas harga minyak sudah mulai mengalami koreksi sejalan dengan tensi yang melemah. Pasar juga masih menunggu kejelasan mengenai kebijakan terkait free float serta overhang dari MSCI.

JCI

7026.8 -157.7 (-2.19%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBRI	809.9	CUAN	406.3
BUMI	747.6	ENRG	376.8
BMRI	511.9	ADRO	299.0
BBCA	475.8	AADI	295.6
DEWA	446.0	MEDC	292.4

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	133.6	BBRI	219.7
ADRO	126.7	BMRI	205.4
AADI	72.9	DEWA	106.6
BUMI	45.6	ANTM	102.9
INDF	45.0	PTRO	76.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.65	0.44	7.1%
USIDR	17.000	20	0.1%
KRWIDR	11.26	0.0412	0.4%

IHSG WAIT AND SEE



POSITIVE RSI DIVERGENCE, BUT STRONG BEARISH MOMENTUM

Support 6750-6900

Resistance 7200-7300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **BBNI – Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**



Entry 3700

TP 3880-3900 / 4090 / 4220

SL <3600

SPECULATIVE BUY **BBCA – Bank Central Asia Tbk**



Entry 6575

TP 6950-7000 / 7300-7400

SL <6350

BUY ON BREAK

BSDE – Bumi Serpong Damai Tbk



Entry >780
TP 840 / 860 / 900-920
SL <750

SPECULATIVE BUY

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry 3260
TP 3500-3600 / 3900-4000
SL <3000

SPECULATIVE BUY

BUVA – Bukit Uluwatu Villa Tbk



Entry 980
TP 1100 / 1200 / 1400
SL <900

Company News

CASA: Pendapatan Merosot, Laba CASA Terkoreksi 7,3 Persen di 2025

PT Capital Financial Indonesia Tbk (CASA) mengalami penurunan pendapatan sepanjang tahun buku 2025. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,72 triliun, turun 13,98% dibanding tahun 2024 sebesar Rp6,65 triliun. Penurunan pendapatan memicu laba bersih CASA ikut terkoreksi 7,3% menjadi Rp130,38 miliar dari Rp140,74 di tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, laba per saham CASA turun dari Rp2,58 menjadi Rp2,36 per saham. Meski begitu, dari sisi operasional, laba sebelum pajak justru memperlihatkan tren kenaikan meskipun tidak signifikan. Dari Rp204,58 pada 2024 menjadi Rp230,56 miliar pada 2025. Di sisi neraca, total aset CASA meningkat 19% menjadi Rp37,30 triliun dari Rp31,33 triliun di tahun sebelumnya. Liabilitas juga ikut naik 22,8% menjadi Rp24,66 triliun dari Rp20,07 triliun. (Emiten News)

TUGU: Melonjak 77 Persen, TUGU Bukukan Laba IDR 711 Miliar

Asuransi Tugu Pratama (TUGU) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp711,05 miliar. Melonjak 77,06 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp401,57 miliar. Menyusul hasil tersebut, laba per saham melonjak menjadi Rp200 dari sebelumnya Rp113. Pendapatan asuransi Rp9,11 triliun, surplus 22,28 persen dari Rp7,45 triliun. Beban jasa asuransi Rp8,25 triliun, bengkak dari Rp4,47 triliun. Alokasi premi reasuransi Rp3,7 triliun, bertambah dari Rp3,39 triliun. Tagihan ke reasuransi atas klaim yang terjadi Rp3,87 triliun, melambung dari Rp1,15 triliun. Hasil jasa asuransi Rp1,02 triliun, mengalami peningkatan dari Rp735,98 miliar. Pendapatan keuangan dari kontrak asuransi Rp457,92 miliar, susut dari Rp470,11 miliar. Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi Rp83,38 miliar, turun dari Rp50,25 miliar. Beban keuangan bersih Rp374,54 miliar, susut dari Rp419,85 miliar. Pendapatan investasi Rp717,35 miliar, melejit dari Rp445,15 miliar. Beban operasional lain-lain Rp967,59 miliar, bengkak dari Rp809,85 miliar. Pendapatan operasional lainnya Rp542,52 miliar, bertambah dari Rp532,56 miliar. Pendapatan lain-lain Rp1,76 miliar, drop dari Rp120,06 miliar. (Emiten News)

INTP: Pendapatan Menciut, Emiten Indocement Raup Laba IDR 2.25 Triliun

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) sepanjang 2025 mencatat laba bersih Rp2,25 triliun. Menanjak 11,94 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp2,01 triliun. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian emiten Grup Salim tersebut menjadi Rp674,50 melesat dari sebelumnya Rp591,49. Pendapatan bersih Rp17,73 triliun, menciut dari episode sama tahun sebelumnya Rp18,55 triliun. Beban pokok pendapatan Rp11,96 triliun, mengalami pengurangan dari sebelumnya Rp12,48 triliun. Laba kotor terkumpul Rp5,77 triliun, mengalami koreksi dari periode sama tahun sebelumnya Rp6,06 triliun. Beban usaha Rp3,68 triliun, turun dari Rp3,73 triliun. Keuntungan atas divestasi dan pengukuran kembali investasi pada entitas asosiasi Rp669,97 miliar, dari nihil. Beban lain Rp49,89 miliar, drop dari Rp57,57 miliar. Pendapatan keuangan Rp207,31 miliar, meroket dari Rp133,33 miliar. Biaya keuangan Rp172,53 miliar, susut dari Rp181,56 miliar. Bagian atas laba bersih entitas asosiasi Rp36,95 miliar, anjlok dari Rp145,34 miliar. Jumlah ekuitas Rp23,2 triliun, melonjak dari Rp 22,11 triliun. Total liabilitas Rp8,52 triliun, bengkak dari Rp8,3 triliun. Jumlah aset Rp31,72 triliun, naik tipis dari Rp30,42 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Industri Plastik RI Dibayangi Krisis Bahan Baku hingga PHK Massal

Penutupan Selat Hormuz akibat eskalasi konflik di Timur Tengah mulai berdampak serius terhadap industri plastik dalam negeri. Kelangkaan bahan baku plastik yang diikuti lonjakan harga hingga 50% memicu tekanan berat bagi pelaku usaha, bahkan membuka risiko pemutusan hubungan kerja (PHK). Ketua Umum Asosiasi Produsen Plastik Hilir Indonesia (Aphindo) Henry Chevalier menuturkan jika gangguan pasokan bahan baku plastik terus berlanjut, tekanan terhadap industri hilir akan semakin besar. Menurutnya, terganggunya produksi akan berdampak langsung pada kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerja. Apalagi, dia menyampaikan indikasi pengurangan tenaga kerja sudah mulai terlihat di sejumlah pelaku industri, meski masih dalam tahap awal. "Ada beberapa yang mungkin mereka sudah mengarah ke sana [PHK], tapi, karena mereka masih punya modal, kita coba survive dulu ya. Namun, arah ke sana [PHK] itu sudah ada beberapa industri kita yang sudah mengarah ke sana. Industri plastik hilirnya, yang kita sebagai pengguna bahan baku plastik," kata Henry saat dihubungi Bisnis, Minggu (5/4/2026). Lebih lanjut, Henry menyampaikan penutupan Selat Hormuz membuat pelaku usaha tidak berani melakukan kontrak dengan pelanggan, karena kelangkaan pasokan menjadi persoalan utama meski memiliki kemampuan finansial. Di samping itu, kondisi ini juga diperparah oleh force majeure dari industri hulu akibat konflik Timur Tengah, yang membuat pasokan kerap dipangkas hingga 50% meski sudah ada kontrak sebelumnya. Di sisi lain, Henry mengatakan upaya impor bahan baku plastik kini terganggu karena perusahaan asuransi enggan menanggung pengiriman melalui Selat Hormuz, sehingga pelayaran juga menahan risiko. Sementara itu, negara pemasok di Asia seperti China, Thailand, dan Vietnam lebih memprioritaskan kebutuhan domestik dan membatasi ekspor. Akibatnya, selain terjadi kelangkaan barang, harga bahan baku plastik juga melonjak hingga 40%–50%. Aphindo mencatat lonjakan harga bahan baku plastik sudah merembet ke tingkat konsumen. Henry mengingatkan, kondisi ini berpotensi memicu inflasi yang lebih luas, di tengah daya beli masyarakat yang sudah melemah. Pasalnya, kenaikan biaya bahan baku plastik ini secara otomatis meningkatkan biaya produksi industri hilir, yang kemudian diteruskan ke harga produk akhir seperti kemasan makanan dan minuman (mamin), hingga produk farmasi. "Kantong-kantong kresek saja yang tadinya harga berapa, sekarang sudah naik hampir 50% harganya," ujarnya. (Bisnis Indonesia)

Global News

Demokrat AS Kritik Trump: Pangkas Anggaran Domestik Demi Biayai Perang

Partai Demokrat Amerika Serikat (AS) menyampaikan kritik tajam terhadap usulan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) atau fiscal year 2027 yang diajukan oleh Presiden Donald Trump. Dalam rilis Appropriations Committee Democrats atau Komite Alokasi Anggaran dari Partai Demokrat di DPR AS, Ranking Member Komite Rosa DeLauro menuding postur anggaran tersebut akan memperparah krisis biaya hidup warga AS di tengah meroketnya alokasi belanja perang. "Keluarga dan pekerja keras di seluruh negeri mendambakan harga-harga yang lebih rendah. Namun Presiden Trump mengabaikan mereka dan mengajukan anggaran yang hanya akan memperburuk krisis biaya hidup," kata DeLauro dalam keterangannya, dikutip Minggu (5/4/2026). Partai Demokrat menyoroti pergeseran alokasi yang agresif dalam draf APBN tersebut yaitu bengkaknya alokasi anggaran untuk mendanai konflik dengan Iran, yang disebut sebagai "perang pilihan" (war of choice). Padahal, biaya bahan bakar, bahan pokok, dan barang kebutuhan sehari-hari terus merangkak naik. Berdasarkan hitungan komite, pemerintahan Trump bersama Kantor Manajemen dan Anggaran (Office of Management and Budget/OMB) yang dipimpin Russell Vought, merencanakan pemotongan investasi domestik sebesar US\$73 miliar, atau setara dengan penurunan 10%. Sebaliknya, usulan anggaran ini memuat tambahan hampir setengah triliun dolar AS (sekitar US\$500 miliar) khusus untuk Departemen Pertahanan (Pentagon). "Trump mengatakan awal pekan ini bahwa tidak ada anggaran untuk Medicaid, Medicare, atau perawatan anak saat kita bertarung dalam perang yang disusun secara keliru melawan Iran," ujar DeLauro. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,320	IDR 3,660	IDR 4,300	29.5%	-18.0%	503.18	8.82	1.54	17.67	10.40	6.34	-5.49	1.09
BBCA	IDR 6,575	IDR 8,075	IDR 8,800	33.8%	-22.6%	810.53	14.08	2.87	21.15	5.11	5.22	4.93	0.73
BBNI	IDR 3,700	IDR 4,370	IDR 5,050	36.5%	-12.7%	138.00	6.89	0.80	12.01	9.44	5.48	-6.63	1.02
BMRI	IDR 4,650	IDR 5,100	IDR 5,600	20.4%	-10.6%	434.00	7.71	1.48	19.49	12.18	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,280	IDR 1,165	IDR 1,990	55.5%	32.0%	4.55	6.40	0.00	7.49	6.16	0.00	-28.15	0.84
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,625	IDR 6,775	IDR 7,750	17.0%	-6.7%	58.17	5.45	0.80	15.46	4.23	6.66	23.64	0.61
ICBP	IDR 7,375	IDR 8,200	IDR 9,700	31.5%	-27.5%	86.01	9.32	1.67	19.07	3.39	3.10	30.31	0.54
CPIN	IDR 4,250	IDR 4,510	IDR 5,060	19.1%	-3.2%	69.69	12.34	2.04	17.52	2.54	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,440	IDR 2,620	IDR 3,300	35.2%	21.4%	28.61	7.08	1.52	23.46	2.87	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,425	IDR 1,535	IDR 2,750	93.0%	-11.2%	13.57	11.69	0.00	43.53	3.32	40.79	41.63	0.58
AYAM	IDR 302	IDR 432	IDR 500	65.6%	111.2%	1.21	21542.19	0.00	-8.05	0.00	-26.09	-99.02	0.61
WINE	IDR 176	IDR 206	IDR 230	30.7%	-25.4%	0.48	12.07	1.42	12.31	1.99	0.68	-11.76	0.72
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,910	IDR 14,500	IDR 6,750	132.0%	8.5%	31.68	0.00	0.00	-5.66	0.00	8.87	0.00	1.81
ERAA	IDR 360	IDR 408	IDR 476	32.2%	-10.9%	5.74	4.75	0.62	13.85	5.28	17.35	15.83	0.95
HRTA	IDR 2,340	IDR 2,150	IDR 590	-74.8%	350.0%	10.78	11.01	3.35	35.19	0.90	144.39	121.29	0.72
Healthcare													
KLBF	IDR 970	IDR 1,205	IDR 1,800	85.6%	-14.5%	45.41	12.03	1.88	15.90	3.71	8.27	13.10	0.63
SIDO	IDR 520	IDR 540	IDR 560	7.7%	-7.1%	15.60	12.56	4.91	37.20	8.27	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,130	IDR 3,480	IDR 3,400	8.6%	29.9%	310.06	14.25	2.26	15.95	6.79	0.50	-4.30	1.14
JSMR	IDR 3,080	IDR 3,410	IDR 3,600	16.9%	-22.6%	22.35	6.11	0.61	10.40	5.07	-5.88	-19.27	0.86
TOWR	IDR 494	IDR 585	IDR 1,070	116.6%	-2.2%	29.19	7.29	1.07	15.97	3.39	4.65	10.28	0.87
TBIG	IDR 1,625	IDR 2,680	IDR 1,900	16.9%	-18.3%	36.82	25.50	3.05	13.00	1.46	0.61	4.79	0.50
MTEL	IDR 520	IDR 700	IDR 700	34.6%	-8.0%	43.45	20.36	0.00	6.37	4.87	2.43	0.55	0.83
WIFI	IDR 2,130	IDR 3,250	IDR 4,880	129.1%	18.3%	11.31	16.14	1.55	9.88	0.09	146.99	76.96	1.16
INFT	IDR 256	IDR 467	IDR 580	126.6%	326.7%	5.73	125.95	9.31	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 715	IDR 830	IDR 1,400	95.8%	-4.7%	13.25	4.96	0.55	11.60	3.36	12.77	25.25	0.89
PANI	IDR 7,650	IDR 12,600	IDR 18,500	141.8%	-23.2%	138.60	115.38	5.10	4.85	0.05	52.37	83.89	1.50
PWON	IDR 338	IDR 338	IDR 470	39.1%	-0.6%	16.28	6.94	0.72	10.87	3.85	6.60	13.08	0.83
TRIN	IDR 785	IDR 1,130	IDR 2,200	180.3%	906.4%	3.57	230.08	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.66
GPRA	IDR 98	IDR 145	IDR 188	91.8%	21.0%	0.42	5.12	0.00	9.03	5.10	-12.14	-34.05	0.91
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,605	IDR 1,345	IDR 1,500	-6.5%	56.6%	40.34	23.29	1.08	4.72	3.33	-0.17	-72.53	0.68
ITMG	IDR 27,325	IDR 21,875	IDR 23,750	-13.1%	19.1%	30.88	9.39	0.95	9.98	10.92	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 5,500	IDR 5,175	IDR 4,930	-10.4%	142.3%	57.97	44.91	1.23	2.76	0.97	4.19	31.69	1.04
ANFM	IDR 3,640	IDR 3,150	IDR 1,560	-57.1%	122.6%	87.47	12.13	2.48	21.60	4.17	22.33	97.65	0.78
ADRO	IDR 2,500	IDR 1,810	IDR 3,680	47.2%	35.5%	73.47	9.61	0.95	9.51	12.39	-9.87	-67.56	0.78
NCKL	IDR 1,120	IDR 1,125	IDR 1,030	-8.0%	62.3%	70.67	8.84	1.97	25.16	2.71	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 1,045	IDR 2,340	IDR 2,500	139.2%	62.0%	117.48	54.98	0.00	62.57	0.03	51.63	-16.31	1.71
PTRO	IDR 4,300	IDR 10,925	IDR 4,300	0.0%	76.2%	43.37	69.16	9.74	11.27	0.38	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 129	IDR 356	IDR 810	527.9%	-77.0%	0.40	10.75	0.84	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.60
RMKE	IDR 2,750	IDR 5,925	IDR 7,000	154.5%	423.8%	12.03	49.76	6.18	13.20	0.13	-9.92	-15.40	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 372	IDR 505	IDR 560	50.5%	-8.4%	23.05	12.78	2.31	18.24	5.91	8.73	4.99	0.65
Industrial													
UNTR	IDR 30,750	IDR 29,500	IDR 32,000	4.1%	30.6%	114.70	7.53	1.12	15.53	6.67	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 6,075	IDR 6,700	IDR 5,475	-9.9%	23.5%	245.94	7.50	1.07	14.81	6.68	-1.55	-3.34	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,290	IDR 1,795	IDR 1,470	14.0%	85.6%	8.66	129.00	0.00	45.18	0.00	62.13	8352.03	0.52
GOTO	IDR 53	IDR 64	IDR 70	32.1%	-36.1%	63.13	0.00	1.77	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.84
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 830	IDR 1,125	IDR 900	8.4%	56.6%	3.06	7.33	1.40	20.15	4.82	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,645	IDR 1,700	IDR 1,900	15.5%	8.2%	4.12	6.48	0.66	10.52	7.29	13.20	8.65	0.75
IPCC	IDR 1,290	IDR 1,385	IDR 1,500	16.3%	66.5%	2.35	9.14	1.72	19.45	7.37	12.78	20.87	0.65
SMDR	IDR 342	IDR 392	IDR 400	17.0%	48.7%	5.60	6.24	0.00	9.94	3.36	8.72	2.66	0.95
SOCI	IDR 446	IDR 498	IDR 1,110	148.9%	185.9%	3.15	24.56	0.46	1.90	0.45	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 386	IDR 420	IDR 800	107.3%	224.4%	5.98	23.38	1.74	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.74

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 April 2026	US	21.00	ISM Services Index	Mar	54.9	-	56.1
Tuesday, 07 April 2026	China	8.30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	-	49.0
	US	19.30	Durable Goods Orders	Feb P	-	-	0%
	US	21.00					
Wednesday, 08 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr 3	-	-	-0.10
Thursday, 09 April 2026	China		Money Supply M2 YoY	Mar	-	-	9.0%
	US	19.30	Personal Income	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Personal Spending	Feb	-	-	0.4%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Apr-04	-	-	-
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	4Q T	-	-	0.7%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Feb F	-	-	-0.5%
Friday, 10 April 2026	China	8.30	PPI YoY	Mar	0.6%	-	-0.9%
	China	8.30	CPI YoY	Mar	1.1%	-	1.3%
	US	19.30	CPI MoM	Mar	-	-	0.3%
	US	19.30	CPI YoY	Mar	-	-	2.4%
	US	21.00	Factory Orders	Feb	-	-	0.1%
	US	21.00	Durable Goods Orders	Feb F	-	-	0.0%
	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	Apr P	-	-	53.3

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 April 2026	RUPS	CNMA DGNS ADMF
	Stock Split (Cum Date)	DSSA
	Bonus (Ex Date)	WGSB
Tuesday, 07 April 2026	RUPS	UNTD BNLI ROTI BIKE
	Stock Split (Ex Date)	DSSA
Wednesday, 08 April 2026	RUPS	ARKO WIFI MSIN BEKS ARNA AYL5 MEJA ASLI RMKO NIKL
	Dividend (Cum Date)	WOMF TEBE
Thursday, 09 April 2026	RUPS	HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO
	Bonus (Cum Date)	MEGA
Friday, 10 April 2026	Tender Offer (Offering End)	MORA
	Tender Offer (Pay Date)	LAPD
	IPO	WBSA
	RUPS	BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,504.7	-61.1	-0.1%
S&P 500	6,582.7	7.37	0.1%
NASDAQ	24,045.5	25.54	0.1%
STOXX 600	596.6	-1.06	-0.2%
FTSE 100	10,436.3	71.5	0.7%
DAX	23,168.1	-130.81	-0.6%
Nikkei	52,463.3	-1276.41	-2.4%
Hang Seng	25,116.5	-177.5	-0.7%
Shanghai	4,478.9	-47.16	-1.0%
KOSPI	5,234.1	-244.7	-4.5%
EIDO	15.5	-0.24	-1.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,676.8	-81.81	-1.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	109.0	7.87	7.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	111.5	11.42	11.4%
Coal (\$/Ton)	137.9	0.7	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	16,916.1	-125.59	-0.7%
Tin LME (\$/MT)	46,211.0	-1081	-2.3%
CPO (MYR/Ton)	4,791.0	22.0	0.5%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,348.1	9.7	-0.7%
Energy	3658.02	-110.803	-2.9%
Basic Materials	1955.011	-99.816	-4.9%
Consumer Non-Cyclical	734.535	-4.477	-0.6%
Consumer Cyclical	1038.125	4.686	0.5%
Healthcare	1797.119	-12.276	-0.7%
Property	918.057	-14.626	-1.6%
Industrial	1865.086	-42.518	-2.2%
Infrastructure	1902.116	-78.342	-4.0%
Transportation & Logistic	1832.494	-38.921	-2.1%
Technology	7530.706	-158.897	-2.1%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

